

TINDAK ILOKUSI DALAM *TALKSHOW* HITAM PUTIH DI TELEVISI TRANS 7

Sri Budi Astuti¹; Ira Eko Retnosari²

^{1, 2}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

¹sri.budi@unipasby.ac.id; ²ira_eko_80@yahoo.com

ABSTRACT

The approach used, which is a qualitative descriptive approach as a methodological approach. In this study, the data in the form of illocutionary speech acts that include: assertive, directive, commissive, expressive and declarative. Meanwhile, the source of the data acquired from the television talk show on Trans7. The data collection method is used refer to the recording technique and technique noted. Analysis of the data in this study used a qualitative descriptive method. In this method, use the following steps: (1) the selection of data, (2) an understanding of data, (3) classification of data, and (4) an explanation and interpretation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that illocutionary speech acts which are most expressive. Furthermore, successive speech acts assertive, commissive, and directive. Meanwhile, illocutionary speech acts which can not be found is a declarative speech act.

Expressive speech acts found in a talk show Hitam Putih includes (1) thanked, (2) congratulate, (3) forgiving, (4) blasted, (5) praise, and (6) insulting. Assertive speech acts, among others, (1) state information, (2) expression, (3) expressed sympathy, and (4) boasting. Commissive speech acts include (1) a promising and (2) offer. Directive speech acts include (1) requesting information and (2) rule. Illocutionary speech acts that are not found in a talk show Hitam Putih is declarative. In assertive, which is not found is proposed. Furthermore, the directive is not found (1) book, (2) request, and (3) demand. In commissive, which is not found is professed.

Keywords: *illocutionary speech act, talkshow, Hitam Putih*

1. LATAR BELAKANG

Di antara wujud bahasa tulisan dan lisan, penulis dalam penelitian ini menitikberatkan pada bahasa lisan dalam media elektronika. Di antara jenis media eletronika, media televisi adalah media yang digemari masyarakat.

Media televisi tersebut sangat diperlukan oleh manusia karena sebagai sarana informasi dan hiburan. Sebagai sarana informasi, manusia memerlukan berita terkini yang terjadi pada saat itu. Sebagai sarana hiburan, manusia memerlukan untuk sekedar rileksasi setelah melakukan aktivitas sehari-hari.

Dari sekian stasiun televisi yang menayangkan acara *talkshow*, stasiun televisi Trans7 sangat diminati oleh peneliti atau kalangan remaja. Hal itu dijadikan sebagai alasan untuk dipilih stasiun televisi Trans7. Bahasa yang digunakan pada tindak tutur sangat menarik untuk diteliti. Contoh tindak tutur dalam kalimat berikut: *Jury Foreman: Kami nyatakan terdakwa bersalah* (Yule, 2009:94). Berdasarkan kalimat yang dituturkan oleh tokoh Jury Foreman, merupakan tindak tutur deklaratif dengan fungsi menghukum. Dari kalimat tersebut melalui tuturan seorang hakim, ia bisa mengubah hidup lawan tuturnya hanya dengan kata-kata. Hal itu disebabkan tindak tutur deklaratif adalah tindak tutur mengubah kehidupan seseorang hanya dengan tuturan yang sesuai dengan realitas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tindak tutur dalam *talkshow* Hitam Putih di Stasiun Televisi Swasta Trans7.

2. KAJIAN TEORI

A. Konsep Tindak Tutur

Austin (dalam Rani, 2010:160-163) membagi tindak tutur, yaitu tindak lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Bertolak dari pendapat di atas, diuraikan sebagai berikut.

1. Tindak lokusi adalah tindak yang menyatakan sesuatu, tetapi tindak tersebut tindak menuntut pertanggungjawaban dari lawan tutur.
2. Tindak ilokusi adalah Tindak ilokusi memiliki maksud sebaliknya dari tindak lokusi. Tindak ilokusi merupakan tindak yang mengatakan sesuatu dengan maksud isi tuturan untuk meminta pertanggungjawaban dari penutur.
3. Tindak perlokusi adalah tindak perlokusi adalah tindak yang mempengaruhi kondisi psikologis lawan tutur agar menuruti keinginan penutur.

Berbeda dengan Austin, Searle (dalam Leech, 2011:163-166) berpendapat tindak tutur ilokusi dibagi berdasarkan berbagai kriteria, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Berdasarkan pendapat tersebut, jenis ilokusi dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Asertif, seperti, menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, melaporkan.
- b. Direktif, seperti memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberikan nasihat.
- c. Komisif, menjanjikan, menawarkan, berkaul.
- d. Ekspresif, seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belangsungkawa, dan sebagainya.
- e. Deklaratif, seperti mengundurkan diri, membabtis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan/membuang, mengangkat (pegawai), dan sebagainya.

B. Pragmatik

Yule (2006:5) mengungkapkan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Levinson (dalam Tarigan, 2009:31) mengungkapkan definisi pragmatik lebih detail, yaitu telaah mengenai relasi antara bahasa dan konteks yang merupakan dasar bagi suatu catatan atau laporan pemahaman bahasa. Dengan kata lain, pragmatik adalah telaah mengenai kemampuan pemakai bahasa menghubungkan serta penyerasian kalimat-kalimat dan konteks secara tepat.

C. Acara *Talkshow* Hitam Putih di Stasiun Televisi Swasta Trans7

Acara *talkshow* Hitam Putih adalah sebuah acara *talkshow* (bincang-bincang) Indonesia yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier di Trans7. Setiap acaranya menyampaikan tema tertentu yang diselingi dengan lawakan dengan format *mindreading*. Bintang tamu akan dibuat tidak berdaya ketika “dicecar” pertanyaan oleh Deddy Corbuzier yang memaksa mereka memaparkan kehidupan pribadinya tanpa disadari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa tindak tutur asertif, deklaratif, direktif, komisif, dan ekspresif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *talkshow* Hitam Putih di Stasiun Televisi Swasta Trans7.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan digunakan teknik rekam. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

4. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Tindak Tutur Asertif

1. Tindak Tutur Asertif Menyatakan Informasi

Konteks : Penonton tertawa saat Dedy Corbuzier dan Ayu Ting Ting bergurau terkait apabila minyak rambut digunakan di kepala Dedy Corbuzier. Setelah itu, Dedy Corbuzier

dengan nada santai bertanya kepada Ayu Ting Ting. Ayu Ting Ting menjawab dengan memutar jari telunjuk secara melingkar dengan mengingat-ingat tahun pembuatan lagu minyak rambut.

Dedy Corbuzier : *"Tunggu-tunggu ini lagu zaman kapan sebenarnya?"*

Ayu Ting Ting : *"Ini tahun 2006-2007."*

(TA Meny. Inf. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif menyatakan informasi disampaikan dengan kalimat deklaratif.

2. Tindak Tutur Asertif Mengemukakan Pendapat

Konteks : *Dedy Corbuzier dan Ayu Ting Ting terlihat masih bergurau terkait kepala Dedy yang botak sama dengan mantan suaminya Ayu Ting Ting.*

Ayu Ting Ting : *"Kepalanya sama, ya ini baik, ini baik."*

Dedy Corbuzier : *"Saya tu tanggung jawab pastinya."*

Ayu Ting Ting : *"Tanggung jawab?"*

Dedy Corbuzier : *"Walaupun tetep saya tinggal tapi, saya tanggung jawab segalanya saya kasih tahu dulu mau saya tinggal itu kan tanggung jawab. Tunggu-tunggu saya ngantri liat dulu Ayu Ting Ting tahun 2006–2007 tu wujudnya seperti apa."*

(TA Meng. Pend. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif mengemukakan pendapat disampaikan dengan kalimat deklaratif.

3. Tindak Tutur Asertif Menyatakan Simpati

Konteks : *Penonton di studio dan di rumah diperlihatkan video perceraian antara Daus Mini dengan Yunita. Setelah melihat video tersebut Dedy Corbuzier didampingi dengan Yunita (bintang tamu) merasa simpati.*

Dedy Corbuzier : *"Di sini kita mau membahas, saya bingung kalau membahas tentang perceraian itu karena sangat menyakiti hati sebenarnya karena saya juga mengalami hal yang sama dan kata orang-orang kalau artis itu nikah cerai, nikah cerai. Anu, kamu artis bukan?"*

(TA Men. Simp. 2.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif menyatakan simpati disampaikan dengan kalimat deklaratif.

4. Tindak Tutur Asertif Membual

Konteks : *Dedy Corbuzier berbicara dengan serius kepada Ki Joko Bodo terkait keris, tetapi oleh Ki Joko Bodo menjawabnya dengan lelucon. Dedy Corbuzier dan penonton pun tertawa.*

Ki Joko Bodo : *"Satu keris yang dari dulu saya incar mas."*

Dedy Corbuzier : *"Keris apa?"*

Ki Joko Bodo : *"Kerisdayanti."*

(TA Memb. 5.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif membual atau gurauan disampaikan dengan kalimat deklaratif.

B. Tindak Tutur Direktif

1. Tindak Tutur Direktif Meminta Informasi

Konteks : *Setelah iklan, mereka bertiga duduk santai di sofa yang*

sudah disediakan. Dedy Corbuzier berusaha mencari sisi lain dari Ayah Acing melalui Ayu Ting Ting.

Dedy Corbuzier : “La terus tiba-tiba gimana, akhirnya ilang nggak ketemu gimana ceritanya?”

Ayu Ting Ting : “Ya udah lama banget, ya emang ayah ini kan orangnya emang suka kemana mana kan, maksudnya seniman, jadi ya udah mau kemana kek, udah jarang ketemu tapi kalau sama temen-temen yang lain maksudnya masih kontek-kontekan sama susah orangnya kemana-mana masih suka nanyain kabarnya ayah dan mereka juga bingung.”

(TD Mem. Inf. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur direktif meminta informasi disampaikan dengan kalimat interogatif.

2. Tindak Tutur Direktif Memerintah

Konteks : Masih di sesi mencari jodoh, Ayu Ting Ting disuruh menyanyi oleh Dedy Corbuzier.

Dedy Corbuzier : “Ini adalah Ayu Ting Ting silahkan Ayu!”

Ayu Ting Ting : “Oh, saya nyanyi?”

Dedy Corbuzier : “Iya dong.”

Ayu Ting Ting : “Oh iya saya nyanyi lupa-lupa.”

(TD Memrt. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif mengemukakan pendapat disampaikan dengan kalimat imperatif.

3. Tindak Tutur Direktif Memberi Nasihat

Konteks : Detik-detik menjelang acara Hitam Putih selesai, Dedy Corbuzier sambil merangkul anaknya memberi nasihat kepada Ayu Ting Ting, penonton, dan pemirsa pencinta Hitam Putih.

Ayu Ting Ting : “Iya betul.”

Dedy Corbuzier : “Tapi one happen pada saat itu terjadi kita juga berusaha untuk melakukan yang terbaik buat kita dan juga anak kita juga dan walaupun cuma berdua walaupun diurus cuma berdua tapi kalau kita jalannya penuh kasih sayang saya rasa ikhlas nggak ada masalah, yang menarik adalah walaupun cuma berdua itu nikmat lo kalau anda bisa menikmati dan paling baik itu kalau malem saya mau tidur berdua nie, sebelum tidur tu dia selalu ngomong pa i love you terus dia ngomong sesuatu ama saya.”

(TD Mem. Nht. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur asertif memberi nasihat disampaikan dengan kalimat deklaratif.

C. Tindak Tutur Komisif

1. Tindak Tutur Komisif Menjanjikan

Konteks : Dedy Corbuzier dengan santainya bertanya ke Cakra Khan. Ekspresi Cakra Khan pun sedikit sedih ketika menjawab permintaan Dedy Corbuzier tersebut.

Dedy Corbuzier : “Silahkan!”

Cakra Khan : “Eeee... ibuk! Saya sangat bangga sekali punya ibuk seperti ibuk dan saya harap dan saya akan berjuang terus sebisa saya, sekuat saya agar bisa terus membanggakan

ibu dan ayah di pangandaran sana. Saya berjanji uda nazar seumur hidup saya. Saya akan membanggakan mereka.”

(TK Menj. 2.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur komisif menjanjikan disampaikan dengan kalimat deklaratif.

2. Tindak Tutur Komisif Menawarkan

Konteks : *Dedy Corbuzier dengan berbicara santai kepada Ki Joko Bodo sambil bersender ke sofa. Dengan nada tegas, Dedy Corbuzier menawarkan beberapa pilihan ke Ki Joko Bodo.*

Dedy Corbuzier : *“Pemirsa Ki Joko Bodo penampilan gini udah keren banget! Kalau menjadi seorang host tu gimana, boleh dong kan main doang bercanda?”*

Ki Joko Bodo : *“Mas aku jadi host acara musik juga pernah, paling juga gitu-gitu aja, semua kehidupan ini pernah aku rasakan, hanya satu hal yang belum pernah aku rasakan.”*

Dedy Corbuzier : *“Iya sih tapi mau coba bantuin gue jadi co-host?”*

Ki Joko Bodo : *“Nggak mas, duniaku adalah duniaku, duniamu adalah duniamu.”*

(TK Menw. 5.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur komisif menawarkan sesuatu disampaikan dengan kalimat interogatif atau kalimat tanya.

D. Tindak Tutur Ekspresif

1. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Konteks : *Suasana masih santai dengan diiringi instrumen piano membuat suasana menjadi nyaman dan penuh gurauan.*

Dedy Corbuzier : *“Dua dua udah menjadi janda selamat, luar biasa, tapi kan dia seneng.”*

Ayu Ting Ting : *“Oh iya, terima kasih-terima kasih.”*

Dedy Corbuzier : *“Tadi kan dia seneng, kan saya hanya mendukung apa yang dia senangi.”*

Ayu Ting Ting : *“Terima kasih-terima kasih baik banget, baik banget sih.”*

(TD Meng. TK. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih disampaikan dengan kalimat deklaratif.

2. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Konteks : *Suasana masih santai dengan diiringi instrumen piano membuat suasana menjadi nyaman dan penuh gurauan.*

Dedy Corbuzier : *“Dua dua udah menjadi janda selamat, luar biasa, tapi kan dia seneng.”*

Ayu Ting Ting : *“Oh iya terima kasih-terima kasih.”*

Dedy Corbuzier : *“Tadi kan dia seneng, kan saya hanya mendukung apa yang dia senangi.”*

Ayu Ting Ting : *“Terima kasih-terima kasih baik banget, baik banget sih.”*

(TD Meng. TK. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat disampaikan dengan kalimat deklaratif.

3. Tindak Tutur Ekspresif Memberi Maaf

Konteks : *Dedy Corbuzier pun dengan serius berbicara dengan Marsanda. Marsanda dengan wajah serius juga menjelaskan masalah hak asuh anak.*

Dedy Corbuzier : *“Apa hari ini yang enggak? Eh, sorry....”*

Marshanda : *“Aku ngerti gitu maksudnya di twitter, di instagram, di facebook. Banyak orang-orang yang aku paham banget bahwa banyak yang kecewa, banyak yang gak ngerti, banyak yang bahkan benci sama aku. I don't understand dan di sini mungkin sekalian menyampaikan bahwa dengan kerendahan hati aku bener-bener minta maaf untuk rasa kekecewaan yang aku timbulkan itu, kemarahan itu. Aku semua, aku terima dengan lapang dada.”*

Dedy Corbuzier : *“Kenapa minta maaf?”*

Marshanda : *“Because, sebagai, I know this is personal matter. Ini persoalan pribadi tapi ya minta maaf aja karena di luar sana ada orang yang kecewa karena aku dan itu bukan Caca. Ya itu figur aku yang seutuhnya sebagai aku yang personal maupun yang publik figur”*

(TD Meng. MM. 7.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif meminta maaf disampaikan dengan kalimat deklaratif.

4. Tindak Tutur Ekspresif Mengecam

Konteks : *Dedy Corbuzier semakin mendesak Yunita untuk menjawab kebenaran pernikahan dan perceraian tersebut settingan atau tidak settingan. Tiba-tiba Yunita tertawa dan kedua tangan menutupi wajah, sambil ingin berdiri mau keluar.*

Dedy Corbuzier : *“Berarti kalau cerai beneran awal kawinnya yang bohongan. Padahal enggak pernah kawin, ini setting beneran kan, bener enggak disetting?”*

Yunita : *“Aku pulang aja deh kalau gitu! Aku pulang!”*

(TE Mengncm 2.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif mengecam disampaikan dengan kalimat imperatif.

5. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Konteks : *Sambil berdiri Dedy Corbuzier memancing suasana hati Ayu Ting Ting setelah perceraian. Ayu Ting Ting menjawab tersenyum sambil mendorong pelan tubuh Dedy Corbuzier.*

Dedy Corbuzier : *“Emang udah siap kepilih?”*

Ayu Ting Ting : *“Ih, Om Dedy sama aja.”*

Dedy Corbuzier : *“Mana jelek mah, maksudnya dulu, dulu kan cakep, tapi kamu sekarang kan lebih cantik sekarang, kalau orang lebih cantik sekarang bagus lo Ayu Ting Ting.”*

(TE Memj. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif memuji disampaikan dengan kalimat deklaratif.

6. Tindak Tutur Ekspresif Menghina

Konteks : *Dedy Corbuzier membuat penasaran Ayu Ting Ting dengan didatangkan tamu kejutan atau tamu spesial. Ayu Ting Ting semakin penasaran sambil melirik ke belakang*

panggung. Ketika tamu tersebut muncul, Ayu Ting Ting tertawa keras dan bersalaman dengan tamu tersebut.

Ayu Ting Ting : “Ayah sehat, ya Allah, eh ini.”

Dedy Corbuzier : “Kenalin ini siapa ini?”

Ayu Ting Ting : “Ini adalah.”

Dedy Corbuzier : “Namanya jelek amat.”

(TE Mengh. 1.1)

Tindak tutur di atas merupakan tindak tutur ekspresif menghina disampaikan dengan kalimat deklaratif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam *talkshow* Hitam Putih meliputi (1) mengucapkan terima kasih, (2) mengucapkan selamat, (3) memberi maaf, (4) mengecam, (5) memuji, dan (6) menghina. Tindak tutur asertif antara lain (1) menyatakan informasi, (2) mengemukakan pendapat, (3) menyatakan simpati, dan (4) membual. Tindak tutur komisif meliputi (1) menjanjikan dan (2) menawarkan. Tindak tutur direktif diantaranya (1) meminta informasi dan (2) memerintah.

Tindak tutur ilokusi yang tidak ditemukan dalam *talkshow* Hitam Putih adalah deklaratif. Dalam asertif, yang tidak ditemukan adalah mengusulkan. Selanjutnya, direktif tidak ditemukan (1) memesan, (2) memohon, dan (3) menuntut. Dalam komisif, yang tidak ditemukan adalah berkaul.

6. REFERENSI

Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Rani, Abdul, Bustanul Arifin dan Martutik. 2010. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://www.facebook.com/FTV.SCTV/posts/540861465935207?commentid=93158408¬if_t=feed_comment. Diakses, 24 Februari 2013 pukul 08.00-09.00.

http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=3032. Diakses, 29 Agustus 2012 pukul 15.00-15.30.

http://repository.upi.edu/tesisview.php?no_tesis=1996. Diakses, 29 Agustus 2012 pukul 15.00-15.30.